

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DOKUMENTER  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BIOGRAFI  
SISWA KELAS VIII SMP AL-HIKMAH MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**OLEH:**

**ELMA FIANA TANJUNG**  
**NPM : 1402040210**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Elma Fiana Tanjung  
NPM : 1402040210  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter terhadap Kemampuan Menulis Biografi Siswa Kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

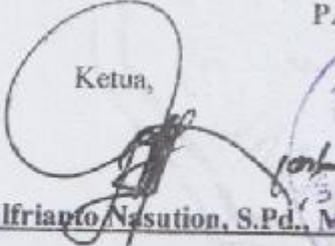
Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

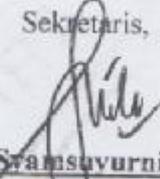
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

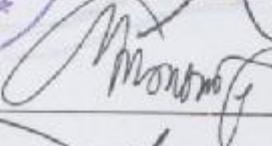
Sekretaris,

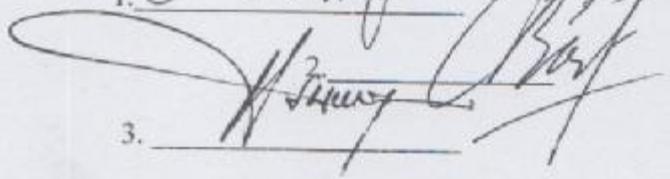
  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Elma Fiana Tanjung

NPM : 1402040210

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter terhadap  
Kemampuan Menulis Biografi Siswa Kelas VIII SMP Al-Hikmah  
Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 22 Maret 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dr. Cifrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elma Fiana Tanjung  
N.P.M : 1402040210  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter terhadap Kemampuan Menulis Biografi Siswa Kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Elma Fiana Tanjung

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Elma Fiana Tanjung  
NPM : 1402040210  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter terhadap Kemampuan Menulis Biografi Siswa Kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14-02-2018	Perbaikan EYD Kesalahan spasi, huruf dan per- gantian kalimat		
20-02-2018	Perbaikan tabel kelas eksperimen		
23-02-2018	Perbaikan tabel kelas kontrol		
28-02-2018	memperbaiki penghitungan uji normalitas kelas eksperimen		
02-03-2018	memperbaiki penghitungan uji normalitas kelas kontrol		
07-03-2018	Perbaikan Penuisan abstrak		
12-03-2018	Perbaikan Penuisan Daftar Pustaka		
15-03-2018	Perbaikan Penuisan kata Pengantar		
16-03-2018	ACE Skripsi		

Medan, 22 Maret 2018

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd./M.Pd.

## ABSTRAK

**Elma Fiana Tanjung. 1402040210. Pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter terhadap Kemampuan Menulis Biografi Siswa Kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

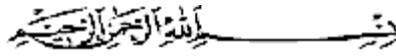
Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Hikmah Medan dengan populasi 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas dan keseluruhannya dijadikan sampel penelitian. Kelas VIII 2 dijadikan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VIII 1 dijadikan sebagai kelas kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang proses gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis. Kemampuan menulis biografi dengan menggunakan media video dokumenter pada kelas eksperimen baik karena 13 orang (43,33%) mencapai interval 80-100, 13 orang (43,33%) memperoleh kategori sangat baik, 15 orang (50%) memperoleh kategori baik, 2 orang (6,66%) memperoleh kategori kurang, sedangkan kemampuan menulis biografi tanpa menggunakan media video dokumenter adalah kurang baik karena 17 orang (58,6%) mencapai interval 40-45.

Berdasarkan uji t disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dianjurkan dengan menggunakan media video dokumenter lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar tanpa menggunakan media video dokumenter dalam kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,22 > 1,532$  dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,22 > 1,532$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

**Kata Kunci : Video Dokumenter, Biografi**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. kerana berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu disusun dengan sebaik mungkin oleh peneliti untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul dari penelitian ini adalah: **“Pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter terhadap Kemampuan Menulis Biografi Siswa Kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. sebagai *Khataman Nabiyyin*, yakni Nabi terakhir, Nabi yang membawa umatnya *Minadzulumati Ilannur*, dari zaman Jahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya dihari yaumul akhir nanti. *Amin ya Robbal'alamin.*

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian berikutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi dosen, teman-teman, serta

keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada Ayahanda tercinta **Helmi Nursal Tanjung** dan Ibunda tercinta **Nelma Munir**, orang tuaku tersayang dan paling hebat mendidik dan membimbing peneliti dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan spiritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang, doa restu, nasehat dan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Di sisi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mhd Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Hasnidar, S.Pd, M.Pd.** Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.** Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan sarannya.
8. Seluruh Dosen Khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Jumali, S.Ag, M.Si. Kepala Sekolah SMP Al-Hikmah Medan yang telah bersedia memberi izin kepada peneliti, serta guru bidang studi Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan riset ini.
10. Abangda satu-satunya Muhammad Syafi'i yang juga memberikan semangat yang begitu besar kepada saya.
11. Saudara kandung tersayang Imelda Fransiska Tanjung, Yulinda Tanjung, Dona Rayma Tanjung dan kakak angkat saya Ade Erika Hardianti yang telah memberi semangat yang tiada henti dan selalu memberikan doa terbaik.
12. Keluarga besar dan sanak saudara lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
13. Sahabat-sahabat terdekat Intan Khairani, Mega Aulia, Eki Fitriani terima kasih telah memberikan semangat dan memberikan doa terbaik.

14. Rekan-rekan seperjuangan kelas VII B sore khususnya grup makrempong saya Witriadin Sihombing(anabel), Mayda Masita Harahap(med-med), Kiki Puspita Sari(cempreg), Dewi Anjar Asriati(ququ), Khoirunisa Ritonga(kokom), Cut Nova Balkis(kenov), Viviana Pratiwi(nakula), dan Sofira Junita(kajol), serta keluarga besar VII B Sore Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2014. Dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu namanya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa tak ada tulisan yang sempurna selain Al'quran untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, Maret 2018

**Elma Fiana Tanjung**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus kita miliki. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan. Kenyataan itu terlihat dalam pernyataan yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan terampil berbahasa apabila yang bersangkutan terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, terampil menulis dalam suatu bahasa.

Menulis merupakan salah satu dari keempat aspek keterampilan berbahasa yang disebutkan di atas. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan(informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Keterampilan menulis merupakan salah satu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Pada kurikulum 2013 ini pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks, siswa menggunakan bahasa tidak saja hanya dijadikan sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis teks ini perlu segera dipahami oleh

pemerhati pengajaran Bahasa Indonesia, guru Bahasa Indonesia, mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait.

Pengertian teks pada kurikulum ini berbeda dengan pengertian teks selama ini. Teks selama ini diartikan sebagai wacana tulis. Berdasarkan kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks itu adalah ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya. Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register atau ragam bahasa yang melatar belakangi lahirnya teks tersebut.

Berdasarkan pengalaman lapangan dari hasil pengamatan yang dilakukan disekolah SMP Al-Hikmah Medan, kendala yang sering ditemui siswa dalam pengajaran menulis adalah kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya dalam menulis teks biografi. Hal ini terlihat dari pilihan kata yang kurang efektif, kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang dihadirkan dalam bentuk kegiatan menulis teks biografi menuntut siswa agar mampu menulis teks biografi sesuai dengan strukturnya. Teks biografi adalah teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa dan masalah yang dihadapinya. Tujuan teks biografi adalah untuk mengetahui riwayat hidup seseorang tokoh, yang berisikan paparan perjalanan, perjuangan karya, dan penghargaan karya yang didapatkannya. Teks biografi adalah teks paparan yang ditulis oleh orang lain. Teks ini ditulis dengan tujuan menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan keteladanan dari orang tersebut. Teks biografi ini biasanya merupakan teks pemaparan dari tokoh-tokoh

terkenal. Proses penyusunan teks ini pun tidak sembarangan melainkan melalui pencarian data-data yang akurat.

Pembelajaran menulis di sekolah-sekolah hendaknya diselenggarakan dengan baik dan benar. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan media yang tepat, informasi atau bahan ajar dapat diterima dan diserap oleh siswa dengan baik. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi dari media pengajaran yaitu untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar meningkat dengan baik, hasil belajar mengajar pun akan meningkat.

Tujuan pembelajaran yang kurang tercapai tentunya akan menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan dan perlu dicari solusinya. Salah satu solusinya yang di upayakan dapat mencapai tujuan pembelajaran, dengan adanya berbagai media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Adapun media pembelajaran yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa tersebut adalah media video dokumenter.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan media video dokumenter dapat menstimulus rangsangan ke otak yang secara spontanitas mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan media video dokumenter, siswa diharapkan dapat menulis sebuah teks biografi. Dengan adanya video dokumenter, suasana kelas lebih hidup, siswa lebih rileks, imajinasi akan terangsang, sehingga pengaruhnya akan lebih banyak kepada siswa dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Biografi Siswa Kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis biografi sangat rendah
2. Media yang digunakan guru dalam pengajaran menulis biografi masih kurang efektif
3. Siswa sulit untuk menulis teks biografi, serta kurang mampu menuangkan bahasa yang baik dan benar.
4. Guru dalam mengajar belum menggunakan media video dokumenter.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini mencapai sasaraannya. Adapun pada penelitian ini, masalah dibatasi pada “Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan menggunakan video dokumenter siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun pembelajaran 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 tanpa menggunakan media video dokumenter?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan menggunakan media video dokumenter?
3. Apakah media video dokumenter berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 tanpamenggunakan media video dokumenter
2. Mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran media video dokumenter

3. Mengetahui adanya pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

## **F. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selalu mempunyai manfaat. Adanya manfaat dalam suatu kegiatan, maka kegiatan yang dilaksanakan tidak sia-sia. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan teori khususnya mengenai teori yang berhubungan dengan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menginspirasi guru untuk meningkatkan kreativitasnya dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks biografi. Guru juga dapat menerapkan media ini dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menambah semangat belajar siswa.

b. Bagi Penulis

Sebagai salah satu rujukan untuk penelitian-penelitian yang relevan dan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru yang bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik.

c. Bagi Siswa

Siswa akan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru ketika belajar menggunakan media video dokumenter, serta meningkatkan kreativitas dan ide terhadap pembelajaran menulis teks biografi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan strategi yang digunakan oleh pendidik yaitu guru dalam memberikan informasi atau materi pada siswa yang mencakup semua sumber yang digunakan dalam komunikasi dalam pembelajaran. Leslie J. Briggs 1979 (dalam Asrar, 2015:10) menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsangan bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Gagne (dalam Asrar, 2015:11) menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Miarso (dalam Asrar, 2015:11) menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pendidikan merupakan media yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu, sehingga semua tujuan dari pendidikan dapat dicapai secara keseluruhan. Pada hakikatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi. Dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai pembawa atau penyampai

suatu informasi dari pembuat pesan kepada penerima pesan, misalnya dari guru kepada siswa atau peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

#### **a. Manfaat Media Pembelajaran**

Dalam suatu proses belajar mengajar dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Hamalik (dalam Arsyad, 2015:19) mengemukakan bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran serta penyampain pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain dari pada itu, media membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi.

Berdasarkan uraian beberapa ahli di atas, dapatlah disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran antara lain :

- 1) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit.
- 2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi utama media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2015:23) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Memotivasi minat dan tindakan
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Memberi instruksi

#### **c. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Menurut Bretz dan Briggs (dalam Arsyad, 2015:15) mengemukakan bahwa klasifikasi media digolongkan menjadi 4 kelompok yaitu media audio, media visual, media audio visual dan media serbaneka.

- 1) Media Audio

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra

pendengaran. Contoh media audio adalah radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa dan lain-lainnya.

## 2) Media Visual

Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihat. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu: (1) media visual diam, dan (2) media visual gerak:

- a) Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, diagram, poster, peta dan lain-lain.
- b) Media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

## 3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mampu menghasilkan suara dan gambar. Media audio visual dibedakan menjadi dua yaitu (1) media audio visual diam, dan (2) media audio visual gerak:

1. Media audio visual diam diantaranya TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.
2. Media audio visual gerak diantaranya film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara.

## **2. Media Video Dokumenter**

### **a. Pengertian Video Dokumenter**

Istilah “Dokumenter” atau documentary (bahasa Inggris) adalah turunan dari kata Prancis, documentaire yang berarti sebuah video atau pembicaraan yang menggambarkan perjalanan di suatu negeri tertentu. Menurut Heinich dkk (1985:212) Video dokumenter adalah video yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta. Atau dengan kata lain, Heinich (dalam Munadi, 2008:117) berpendapat bahwa yakni perlakuan kreatif terhadap suatu kenyataan. Poin penting dalam film ini, menurutnya adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antarmanusia, etika dan lain sebagainya. Video dokumenter juga bisa menampilkan rekaman penting dari sejarah manusia. Misalnya, video tentang dampak globalisasi terhadap sosial budaya di suatu daerah atau Negara, video tentang sejarah kemerdekaan Indonesia.

### **b. Jenis-jenis Video Dokumenter**

#### 1) Biografi

Pada jenis video dokumenter ini, biasanya berisi tentang cerita perjalanan dari seorang tokoh terkenal di dunia.

#### 2) Sejarah

Bercerita tentang suatu kejadian atau peristiwa yang berbentuk sejarah, sejarah dapat berupa peperangan, kehidupan masa lalu dan lain-lain.

### 3) Traveling

Video dokumenter jenis ini, pada dasarnya berisi tentang laporan perjalanan seorang wisatawan yang ingin memperkenalkan tempat-tempat tertentu.

### 4) Ilmu Pengetahuan

Pada video dokumenter jenis ini, biasanya mengenai rekaman yang berupa pendidikan serta edukasi yang berbentuk ilmu pengetahuan yang mana tujuan umumnya adalah supaya dapat membuat penonton bertambah wawasan dan ilmu tentang pendidikan yang ada.

### 5) Investigasi

Tujuan pembuatan video dokumenter jenis ini adalah untuk menyelidiki atau mengetahui lebih dalam mengenai sesuatu hal atau kasus yang sedang terjadi.

## **c. Langkah-langkah Pemanfaatan Video Dokumenter**

Pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Video harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru harus mengenal video yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
- 3) Sesudah video yang dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang perlu dipersiapkan sebelumnya. Disini siswa melatih diri untuk mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.

- 4) Adakalanya video tentu perlu di putar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu.
- 5) Agar siswa tidak memandang video sebagai media hiburan belaka, sebelumnya perlu di tugaskan untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu.
- 6) Sesudah itu dapat di tes berapa banyakkah yang mereka tangkap dari video itu.

#### **d. Kelebihan Video Dokumenter**

Menurut Arsyad (2015:50) sebagai media pembelajaran, media video dokumenter memiliki kelebihan. Beberapa kelebihan video dokumenter sebagai media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik dan lain-lain.
- 2) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.
- 3) Mendorong dan meningkatkan motivasi.
- 4) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengandung pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- 5) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- 6) Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, maupun kelompok perorangan.
- 7) Video dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.

### **e. Kelemahan Video Dokumenter**

Menurut Arsyad (2015:51) video dokumenter juga tidak lepas dari kelemahannya. Kelemahan video dokumenter sebagai media pembelajaran antara lain:

- 1) Harga atau biaya produksi relatif mahal.
- 2) Pada saat video di pertunjukan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
- 3) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

## **3. Menulis Biografi**

### **a. Pengertian Menulis Biografi**

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Djunaidi, 2017:52) menyatakan bahwa biografi adalah sebagai studi yang berdasarkan pada kumpulan dokumen-dokumen tentang kehidupan seseorang yang melukiskan momen penting yang terjadi dalam kehidupan. Menurut Toyidin (2013 :292) mengatakan bahwa biografi adalah riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain.

Dapat disimpulkan biografi adalah suatu kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks dari pada sekedar daftar

tanggal lahir dan data-data pekerjaan seseorang. Biografi juga menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut yang menonjolkan perbedaan perwatakan termasuk pengalaman pribadi.

Terdapat dua jenis biografi, yaitu biografi singkat yang hanya memaparkan tentang fakta-fakta dari kehidupan seseorang dan peran pentingnya, dan biografi yang panjang yang juga mengungkapkan informasi-informasi penting, tetapi dikisahkan dengan lebih mendetail dan tentunya dituliskan dengan gaya bercerita yang baik.

Teks biografi adalah teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa dan masalah yang dihadapinya. Tujuan teks biografi adalah untuk mengetahui riwayat hidup seorang tokoh, yang berisikan paparan perjalanan hidup, perjuangan karya, dan penghargaan yang didupatkannya.

#### **b. Struktur Menulis Biografi**

Adapun struktur teks biografi sebagai berikut:

- 1) Orientasi, merupakan bagian awal dari sebuah teks biografi yang menceritakan mengenai tempat dan tanggal lahir tokoh serta masa kecil tokoh
- 2) Peristiwa atau masalah, berisi pengisahan tentang perjalanan hidup tokoh. Pada biografi yang panjang, terkadang juga mengisahkan perjalanan kariernya, disertai suka duka yang dijalani dalam mencapai cita-citanya.
- 3) Reorientasi, berisi pengisahan tentang prestasi atau kesuksesan yang telah dicapai oleh sang tokoh dengan keteladanannya sebagai pesan yang ingin disampaikan penulis.

- 4) Unsur kebahasaan, yaitu kata penghubung, kata rujukan, kata kerja, dan peristiwa, waktu dan tempat.
  - a) Kata hubung adalah kata yang berfungsi sebagai penyambung antara satu kata dengan kata yang lain dalam sebuah kalimat dan kata hubung antara satu kalimat dengan kalimat yang lain.
  - b) Kata rujukan adalah kata yang merujuk pada kata lain yang sudah diungkapkan sebelumnya.
  - c) Kata kerja adalah suatu kelompok kata yang menjelaskan sesuatu hal yang dilakukan oleh tokoh.
  - d) Peristiwa, waktu dan tempat, dalam teks biografi terdapat kata yang berfungsi menunjukkan peristiwa, waktu, dan tempat yang dialami oleh tokoh.

**c. Langkah-langkah Menulis Biografi**

Ada beberapa langkah menulis biografi yaitu :

- 1) Mengumpulkan informasi melalui buku, internet, koran, atau dengan wawancara langsung.
- 2) Mengumpulkan data yang lebih akurat.
- 3) Minta pendapat tokoh tentang segala hal yang ingin atau tidak ingin diketahui publik tentang dirinya.
- 4) Mulai menulis dengan data atau informasi yang sudah dikumpulkan.
- 5) Meminta persetujuan kepada tokoh jika artikel sudah selesai.

#### **d. Isi Biografi**

Pada Tanggal 2 Mei 1889 Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta. Nama asli Ki Hajar Dewantara yaitu Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Beliau berasal dari lingkungan keluarga kraton Yogyakarta. Raden Mas Soewardi Soeryaningrat, beliau berganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara saat genap berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka. Semenjak saat itu, ia tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan di depan namanya. Hal ini dimaksudkan supaya ia dapat bebas dekat dengan rakyat, baik secara fisik maupun hatinya. Beliau adalah sosok yang santun, sederhana dan berhati mulia. Walau keturunan ningrat namun Ki Hajar Dewantara tetap bergaul dengan rakyat bawah dan rajin memberikan pertolongan kepada yang membutuhkan.

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar diwarnai perjuangan dan pengabdian demi kepentingan bangsanya. Ia menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda) Kemudian sempat melanjut ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera), tapi tidak sampai tamat karena sakit. Kemudian ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar antara lain Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer dan Poesara. Pada masanya, ia tergolong penulis handal. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Ki Hajar Dewantara Selain ulet sebagai seorang wartawan muda, ia juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk mensosialisasikan dan menggugah kesadaran

masyarakat Indonesia pada waktu itu mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara.

Ki Hajar Dewantara sangat aktif dan peduli dengan dunia pendidikan. Salah satu bukti kepeduliannya yaitu beliau mendirikan Sekolah Taman Siswa pada Tahun 1922. Beliau banyak memberikan teladan dan motivasi kepada kaum muda untuk terus semangat dalam belajar tentang ilmu pengetahuan. Salah satu kata kata motivasi dari Ki Hajar Dewantara yang sampai sekarang masih melekat di benak kita semua yaitu semboyan : "Tut wuri handayani", atau aslinya: ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani. Arti dari semboyan ini adalah: tut wuri handayani (dari belakang seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan), ing madya mangun karsa (di tengah atau di antara murid, guru harus menciptakan prakarsa dan ide), dan ing ngarsa sung tulada (di depan, seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan yang baik).

## **B. Kerangka Konseptual**

Dalam kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan.

Teks biografi adalah teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa dan masalah yang dihadapinya. Tujuan teks biografi adalah untuk mengetahui riwayat hidup seseorang tokoh, yang berisikan paparan perjalanan, perjuangan karya, dan penghargaan karya, dan penghargaan yang didapatkannya. Dalam

proses pembelajaran disekolah, tentu guru mengharapkan hasil belajar yang baik dari situasinya. Namun kenyataannya, harapan itu sering tidak tercapai bila ditinjau dari segi metodologinya. Keberhasilan siswa dalam belajar terlihat pada sejauh mana pembelajaran tersebut memberikan peluang untuk berkarya dan memelihara keaktifan siswa dalam mengembangkan pembelajaran tersebut.

Dengan penggunaan media video dokumenter diharapkan kemampuan menulis biografi siswa meningkat dengan baik dan dapat merangsang atau memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga dapat langsung mengamati dan merasakan sendiri apa yang mereka dapat dari melihat tayangan video tersebut.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara masih memerlukan pembuktian kebenarannya melalui penelitian. Pendapat Arikunto (2006 :71) yang menyatakan bahwa, “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, dapat diajukan hipotesis penelitian ini yaitu adanya pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Biografi pada siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Al-Hikmah Medan pada tahun pembelajaran 2017/2018. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Disekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian yang menyangkut judul yang sama dengan peneliti ini.
- b. Jumlah siswa di sekolah tersebut cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1 Penelitian  
Rencana Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	BULAN / MINGGU																											
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																								
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
3	Perbaikan Proposal									■	■	■	■																
4	Seminar Proposal													■															
5	Pengolahan Data														■														
6	Pembuatan Skripsi															■	■												
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■								
8	Pengesahan Skripsi																									■			
9	Sidang Meja Hijau																										■	■	■

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2013-117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dan objek yang diteliti dan ditarik kesimpulannya. Maka populasi yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 59 siswa terdiri dari 2 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Distribusi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2017/2018**

<b>No</b>	<b>Jumlah Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	KELAS VIII-1	29 SISWA
2	KELAS VIII-2	30 SISWA
<b>JUMLAH</b>		<b>59 SISWA</b>

### **2. Sampel**

Sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi. Sampel merupakan cerminan dari seluruh ciri-ciri karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2013-119) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan

populasi sebenarnya. Dalam menentukan jumlah sampel, digunakan teknik random sampling (acak kelas).

Langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain, masing-masing nama kelas ditulis pada selembar kertas kemudian digulung.

- a. Menulis setiap nama kelas pada selembar kertas
- b. Kertas yang berisikan nama-nama kelas digulung dan dimasukkan dalam satu tabung
- c. Kemudian tabung yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok dan gulungan kertas yang pertama keluar dari tabung akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan, maka gulungan kertas yang pertama jatuh adalah gulungan kertas yang bertulisan kelas VIII-2 sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 orang.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas Eksperimen	VIII-2	30
2.	Kelas Kontrol	VIII-1	29
<b>Jumlah</b>			<b>59 orang</b>

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran suatu masalah dengan mengumpulkan data yang perlu untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Dengan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat menjawab tentang permasalahan yang ada. Berhasil tidaknya suatu penelitian

sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan model *post-test design* yaitu tidak menggunakan kelompok perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi, sehingga dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen.

**Tabel 3.4**  
**Desain Eksperimen**  
**Posttest-Only Design**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
<b>R<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>R<sub>2</sub></b>		<b>O<sub>2</sub></b>

(Sugiyono, 2013:110)

Keterangan :

R<sub>1</sub> = Kelas eksperimen yang dipilih secara random

R<sub>2</sub> = Kelas kontrol yang dipilih secara random

X = Perlakuan dengan menerapkan media video dokumenter

O<sub>1</sub> = Hasil posttest setelah diberi perlakuan dengan media video dokumenter

O<sub>2</sub> = Hasil posttest kelas kontrol

**Tabel 3.5**  
**Langkah-langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)**

<b>Kelas Eksperimen</b> <b>(Menggunakan Media Pembelajaran</b> <b>Video Dokumenter)</b>	<b>Kelas Kontrol</b> <b>(Tanpa Menggunakan Media</b> <b>Pembelajaran Video Dokumenter)</b>
Kegiatan Awal : 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas 2. Guru menyampaikan semua tujuan	Kegiatan Awal : 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas 2. Guru menyampaikan semua tujuan

pelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.	pelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.
<b>Kegiatan Inti :</b> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis biografi 2. Guru menunjukan video dokumenter didepan kelas. 3. Guru memerintahkan tiap siswa untuk menuliskan biografi dari video tersebut. 4. Guru mengarahkan siswa untuk membuat biografi singkat KI Hajar Dewantara yang telah ditontonkan di depan kelas.	<b>Kegiatan Inti :</b> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis biografi. 2. Guru memberikan beberapa contoh tentang cara menulis biografi. 3. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan cara menulis biografi. 4. Guru mengarahkan siswa untuk menulis biografi singkat tentang KI Hajar Dewantara
<b>Kegiatan Penutup :</b> 1. Guru mengadakan post test. 2. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa. 3. Guru menutup pembelajaran hari ini.	<b>Kegiatan Penutup :</b> 1. Guru mengadakan post test. 2. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa. 3. Guru menutup pembelajaran hari ini.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian perlu dirumuskan agar permasalahan yang dibahas lebih jelas dan terhindar dari kesalahpahaman. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu media video dokumenter dan kemampuan menulis biografi. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video dokumenter dan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan menulis biografi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan tes menulis biografi sebanyak dua kali, yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis biografi setelah menggunakan media video dokumenter dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan menulis biografi setelah menggunakan media video dokumenter.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel  $X_1$  adalah penggunaan media pembelajaran video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi
2. Variabel  $X_2$  adalah tanpa menggunakan media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Menulis adalah sebuah kegiatan dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan untuk menyampaikan pesan kepada pembaca.
2. Biografi adalah riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain yang berisikan paparan perjalanan, perjuangan karya, dan penghargaan karya, dan penghargaan yang didupatkannya.
3. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.
4. Video dokumenter adalah video yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang nyata. Pola penting dalam video ini adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antar manusia, etika, dan lain sebagainya.

## F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 160) mengatakan bahwa “ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen penelitian merupakan kunci dalam suatu penelitian. Sedangkan data, merupakan kebenaran dan empiris, yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay dan teknik penugasan. Untuk dapat memperoleh hasil dari instrumen penelitian yang digunakan, maka dibutuhkan kriteria dan indikator sebagai pedoman standar penilaiannya. Adapun kriteria dan indikator penilaian dari tes essay tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah dibawah ini

**Tabel 3.6**  
**Aspek Penilaian Menulis Biografi**

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Penulisan nama tokoh	a. Penulisan nama tokoh tepat	3
		b. Penulisan nama tokoh kurang tepat	2
		c. Penulisan nama tokoh tidak tepat	1
2.	Kesesuaian Orientasi	a. Kesesuaian orientastepat	3
		b. Kesesuaian orientasikurang tepat	2
		c. Kesesuaian orientasitidak tepat	1
3.	Penyampaian Peristiwa atau Masalah	a. Penyampaian peristiwa atau masalah tepat	3
		b. Penyampaian peristiwa atau masalah kurang tepat	2

		c. Penyampaian peristiwa atau masalah tidak tepat	1
4.	Penulisan Reorientasi	a. Penulisan reorientasi tepat b. Penulisan reorientasi kurang tepat c. Penulisan reorientasi tidak tepat	3 2 1
5	Penulisan Unsur kebahasaan	a. Penulisan unsur kebahasaan tepat b. Penulisan unsur kebahasaan kurang tepat c. Penulisan unsur kebahasaan tidak tepat	3 3 1
	Jumlah		15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel  $X_1$  maupun  $X_2$ .
2. Mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Menghitung mean /nilai rata-rata baik untuk hasil tes kelas eksperimen maupun hasil tes kelas control dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

M = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$  = jumlah semua skor

N = jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi

$$5. SD = \frac{\sqrt{(N)\sum X^2 - (\sum X)^2}}{N^2}$$

Keterangan

SD = Standar Deviasi

N = jumlah sampel

$\sum fx^2$  = Jumlah skor X setelah mengalami proses penguadratan.

6. Membandingkan nilai rata-rata dengan menentukan patokan nilai sebagai

berikut:

- |          |                       |
|----------|-----------------------|
| b. Nilai | 80-100 = Baik Sekali  |
| c. Nilai | 66-79 = Baik          |
| d. Nilai | 56-65 = Cukup         |
| e. Nilai | 40-55 = Kurang        |
| f. Nilai | 30-39 = Sangat Kurang |

7. Mencari besar perbedaan hasil pembelajaran terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji yang diutarakan Sugiyono (2013:241).

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{s^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sugiyono, 2013:241)

Keterangan :

$X_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$N_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$N_2$  = Jumlah sampel kelas kontrol

$S_1^2$  = Variasi kelas eksperimen

$S_2^2$  = Variasi kelas kontrol

## 8. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005:221), “Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada  $N = 70$  dengan tingkat kepercayaan 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dengan pengertian adanya pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teks tertulis untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Tahun Pembelajaran 2017-2018 dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 59 siswa.

Pelaksanaan teks tertulis berlangsung pada jam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan terlebih dahulu mendapat izin dari guru bidang studi dan persetujuan kepala sekolah. Berdasarkan teks tertulis yang dilakukan dari penelitian pengaruh media pembelajaran video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah, maka skor yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Skor Mentah Kemampuan Menulis Biografi dengan Menggunakan Media Video Dokumenter**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah
		Tokoh	Orientasi	Peristiwa	Reorientasi	Kebahasaan	
1	Adam Erlangga	2	2	2	2	1	9
2	Akbar Oktova	3	3	2	2	1	11
3	Alifiah Yusuf	3	3	2	2	1	11
4	Aprilita Khomsatus	3	3	3	3	2	14
5	Ashari Ramadhan	2	3	2	2	1	10
6	Rima Andini	3	3	3	3	2	14
7	Cici Ariski	3	3	3	2	1	12
8	Dian Anggara	3	3	3	1	1	11
9	Dian Selasih	3	3	2	2	1	11
10	Dimas Hari Yoga	3	3	3	3	2	14
11	Salsabilah Zurman	3	3	2	2	1	11

12	Widia Sari	3	3	2	2	1	11
13	Nurul Hidayah	3	3	3	2	1	12
14	Dwi Prayogi	3	1	2	2	1	9
15	Riris Aryanty	3	3	2	2	1	11
16	Jainatul Sah Bania	3	3	2	2	1	11
17	Syahyuni	3	3	2	2	1	11
18	Heni Lestari	3	3	3	2	1	12
19	Irza Surya Arfandi	3	2	2	2	1	10
20	Lisa Nurul Apriyani	3	3	2	2	1	11
21	Indri Yani	3	3	3	3	2	14
22	Nadiya	3	3	3	3	2	14
23	Sabrina Pratiwi	3	3	3	2	2	13
24	Miafiz Nur Chairani	3	3	3	3	1	13
25	Nurhalimah	3	3	2	1	1	10
26	Muhammad Fahryan	3	3	2	2	1	11
27	Nur Baiti	3	3	2	1	1	11
28	Nurul Safitri	3	3	3	3	2	14
29	Putri Aisyah	3	3	3	3	1	13
30	Syahfitri	3	3	3	3	1	13
	<b>Jumlah</b>						352

Berdasarkan skor di atas, maka skor mentah siswa dalam menulis biografi dengan menggunakan media pembelajaran video dokumenter skor tertinggi adalah 14 dan skor terendah adalah 9.

### 1. Nilai akhir, Nilai rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor mentah diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4.2**  
**Nilai Akhir Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Skor Mentah	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>
1	Adam Erlangga	9	60	3600
2	Akbar Oktova	11	73	5329
3	Alifiah Yusuf	11	73	5329

4	Aprilita Khomsatus	14	93	8649
5	Ashari Ramadhan	10	66	4356
6	Rima Andini	14	93	8649
7	Cici Ariski	12	80	6400
8	Dian Anggara	11	73	5329
9	Dian Selasih	11	73	5329
10	Dimas Hari Yoga	14	93	8649
11	Salsabilah Zurman	11	73	5329
12	Widia Sari	11	73	4329
13	Nurul Hidayah	12	80	6400
14	Dwi Prayogi	9	60	3600
15	Riris Aryanty	11	73	5329
16	Jainatul Sah Bania	11	73	5329
17	Syahyuni	11	73	5329
18	Heni Lestari	12	80	6400
19	Irza Surya Arfandi	10	66	4356
20	Lisa Nurul Apriyani	11	73	5329
21	Indri Yani	14	93	8649
22	Nadiya	14	93	8649
23	Sabrina Pratiwi	13	86	7396
24	Miafiz Nur Chairani	13	86	7396
25	Nurhalimah	10	66	4356
26	Muhammad Fahryan	11	73	5329
27	Nur Baiti	11	73	5329
28	Nurul Safitri	14	93	8649
29	Putri Aisyah	13	86	7396
30	Winda Syahfitri	13	86	7396
	<b>Jumlah</b>	<b>352</b>	<b>2336</b>	<b>183894</b>

a. Nilai rata-rata (M)

Diketahui :  $\sum X = 2336$

$$N = 30$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2336}{30} = 77,8$$

**b. Standar Deviasi (SD)**

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{(N)\sum X^2 - (\sum X)^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{5516820 - 5456896}}{900} \\
 &= \sqrt{66,58} \\
 &= 8,15
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3**  
**Skor Mentah Kemampuan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Media Pembelajaran Video Dokumenter**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor mentah
		Tokoh	Orientasi	Peristiwa	Reorientasi	Kebahasaan	
1	Agung Nugraha	2	1	1	1	1	6
2	Ahmad Syahroni	3	2	3	1	1	10
3	Aldi Ansyah Mustafa	3	1	1	1	1	6
4	Alfin Mustaqim	3	2	1	1	1	8
5	Alya Faziah	3	3	2	2	1	11
6	Wirdha Widya	3	2	2	1	1	9
7	Angelika Putri	2	2	2	2	1	9
8	Aqsal M Saefullah	2	1	1	1	1	6
9	Aryo Dwi Kusuma	3	2	1	1	1	8
10	Aulia Citra	2	1	1	1	1	6
11	Desi Fitri Yani	2	2	2	1	1	8
12	Dina Anggriani	2	2	2	2	2	10
13	Dini widya	3	2	2	1	1	9
14	Dwiky Septianto	2	3	1	1	1	8
15	Silfi Tri Anjani	2	2	2	1	1	8
16	Elvina Damayanti	2	3	2	1	1	9
17	Febry Irfandi	2	2	2	1	1	8
18	Haikal Azmi Siregar	2	1	1	1	1	6
19	Imam Hadi Winanta	2	2	2	1	1	8
20	Lie Xannuddin Johan	2	2	1	1	1	7
21	Mutia Salvani	2	2	2	1	1	8
22	Nabila Umi Kalsum	2	1	1	1	1	6
23	Nurvadilla	2	1	1	1	1	6
24	Putri Ade Lia	3	3	2	2	2	12
25	Rosmaida	3	2	2	2	2	11

26	Shatara Huwaida P	3	3	2	2	2	12
27	Suhaila Azmi	2	2	2	2	2	10
28	Tasya Aliya Sabila	2	2	1	1	1	7
29	Septia Trifany	2	2	2	2	1	9
<b>Jumlah</b>							241

Berdasarkan skor di atas, maka skor mentah siswa dalam menulis biografi tanpa menggunakan media video dokumenter skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 6.

## 2. Nilai akhir, Nilai rata-rata, dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor mentah diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4.4**  
**Nilai Akhir Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Skor Mentah	X <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	Agung Nugraha	6	40	1600
2	Ahmad Syahroni	10	66	4356
3	Aldi Ansyah Mustafa	6	40	1600
4	Alfin Mustaqim	8	53	2809
5	Alya Faziah	11	73	5329
6	Wirdha Widya	9	60	3600
7	Angelika Putri	9	60	3600
8	Aqsal M Saefullah	6	40	1600
9	Aryo Dwi Kusuma	8	53	2809
10	Aulia Citra	6	40	1600
11	Desi Fitri Yani	8	53	2809
12	Dina Anggriani	10	66	4356
13	Dini Widya	9	60	3600
14	Dwiky Septianto	8	53	2809
15	Egil Nugroho	8	53	2809
16	Elvina Damayanti	9	60	3600

17	Febry Irfandi	8	53	2809
18	Haikal Azmi Siregar	6	40	1600
19	Imam Hadi Winanta	8	53	2809
20	Lie Xannuddin Johan	7	46	2116
21	Mutia Salvani	8	53	2809
22	Nabila Umi Kalsum	6	40	1600
23	Nurvadilla	6	40	1600
24	Putri Ade Lia	12	80	6400
25	Rosmaida	11	73	5329
26	Shatara Huwaida P	12	80	6400
27	Suhaila Azmi	10	66	4356
28	Tasya Aliya Sabila	7	46	2116
29	Septi Trifany	9	60	3600
	<b>Jumlah</b>	<b>241</b>	<b>1600</b>	<b>92430</b>

**a. Nilai rata-rata (M)**

Diketahui :  $\sum X = 1600$

$$N = 29$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1600}{29} = 55,17$$

**b. Standar Deviasi (SD)**

$$SD = \frac{\sqrt{(N)\sum X^2 - (\sum X)^2}}{N^2}$$

$$SD = \frac{\sqrt{29(92430) - (1600)^2}}{29^2}$$

$$SD = \frac{\sqrt{2680470 - (2560000)}}{841}$$

$$SD = \sqrt{143,2}$$

$$SD_2 = 11,9$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 55,17 dengan standar deviasi  $SD_2$  sebesar 11,9.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol, dapat dilihat gambaran pengaruh media pembelajaran video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai**

No	Jenis Perbedaan	Eksperimen	Kontrol
1	Mean	77,8	55,17
2	Standar Deviasi	8,15	11,9
3	Nilai Tertinggi	93	80
4	Nilai Terendah	60	40

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh gambaran bahwa kelas eksperimen mendapat perlakuan yang lebih baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada perbedaan mean atau nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan gambar penggunaan model pembelajaran media video dokumenter dapat disimpulkan secara garis besar bahwa terdapat pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi.

**Tabel 4.6**  
**Persentase Nilai Akhir Variabel  $X_1$  Menggunakan Media Video Dokumenter**

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80-100	13	$13/30 \times 100\% = 43,33\%$	Sangat Baik
66-79	15	$15/30 \times 100\% = 50\%$	Baik
56-65	2	$2/30 \times 100\% = 6,66\%$	Kurang
40-55	0	$0/3 \times 100\% = 0\%$	Cukup
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel diatas persentase nilai akhir siswa menulis biografi dengan menggunakan media video dokumenter pada kelas eksperimen. Pada kelas ini menunjukkan 20orang dikategorikan sangat baik (66,66%), 8 orang dikategorikan baik (26,66%), 2 orang dikategorikan kurang (6,66%), 0 orang dikategorikan cukup (0%).

**Tabel 4.7**  
**Persentase Nilai Akhir Variabel X<sub>2</sub> tanpa Menggunakan Media Video Dokumenter**

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80-100	2	$2/29 \times 100\% = 6,89\%$	Baik
66-79	5	$5/29 \times 100\% = 17,2\%$	Sangat Baik
56-65	5	$5/29 \times 100\% = 17,2\%$	Cukup
40-55	17	$17/29 \times 100\% = 58,6\%$	Kurang
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas persentase nilai akhir siswa menulis biografi tanpa menggunakan video dokumenter pada kelas kontrol. Pada kelas ini menunjukkan 2 orang dikategorikan baik (6,89%), 5 orang dikategorikan sangat baik (17,2%), 5 orang dikategorikan cukup (17,2%), dan 17 orang dikategorikan kurang (58,6%).

## **B. Uji Persyaratan Analisis Data**

Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel adalah homogeny. Dengan demikian harus memnuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas.

## 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji normalitas liliefors perhitungannya sebagai berikut :

- a. Menentukan bilangan baku  $Z_i$  dengan rumus  $Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$
- b. Menghitung nilai peluang  $F(Z_i)$  dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 + Z_i$
- c. Menghitung proporsi  $S(Z_i)$  dengan rumus  $S(Z_i) = \frac{F.Kumulatif}{n}$
- d. Menghitung selisih dengan rumus  $F(Z_i) - S(Z_i)$

### a. Uji normalitas data kelas eksperimen

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas eksperimen kemampuan menulis biografi dengan menggunakan media video dokumenter. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen  $X_1 = 77,8$  dan simpang baku  $S_1 = 8,15$

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Biografi dengan Menggunakan Media Video Dokumenter**

<b>Xi</b>	<b>F</b>	<b>F. Kum</b>	<b>Zi</b>	<b>F (Zi)</b>	<b>S (Zi)</b>	<b>L<sub>hitung</sub>(F(Zi)-S(Zi))</b>
60	2	2	-2,18	-1,68	0,06	-1,74
66	3	5	-1,44	-0,94	0,16	-11
73	12	17	-0,58	-0,08	0,56	<b>-0,64</b>
80	3	20	0,26	0,76	0,66	0,1
86	4	24	1,01	1,51	0,8	0,71
93	6	30	1,86	2,36	1	1,36

Berdasarkan tabel di atas  $L_{hitung} = -0,64$  sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{0,886}{30}$$

$$= \frac{0,886}{5,477}$$

$$= 0,161$$

Dengan demikian diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , atau  $-0,64 < 0,161$  yang berarti data nilai kelompok eksperimen dengan menggunakan media video dokumenter berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut ini tabel uji normalitas kelas kontrol kemampuan menulis biografi tanpa menggunakan media video dokumenter.

Diketahui nilai rata-rata kelompok kelas kontrol  $X_1 = 53,7$  simpang baku  $S_2 = 15,4$ .

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas Kemampuan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Media Video Dokumenter**

$X_i$	F	F.Kum	$Z_i$	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	$L_{hitung}(F(Z_i) - S(Z_i))$
40	7	7	-0,88	-0,38	0,24	-0,62
46	2	9	-0,5	0	0,31	-0,31
53	8	17	-0,04	0,46	0,58	-0,12
60	5	22	0,40	0,9	0,75	<b>0,15</b>
66	3	25	0,79	1,29	0,86	0,43
73	2	27	1,25	1,75	0,93	0,82
80	2	29	1,70	2,2	1	1,2

Berdasarkan tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,15$  sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji lilliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 29$  adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{0,886}{27}$$

$$= \frac{0,886}{5,196}$$

$$= 0,170$$

Dengan demikian diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,15 < 0,170$  yang berarti data nilai kelompok kelas eksperimen menggunakan media video dokumenter berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak. Perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 77,8 \qquad SD_1 = 8,15 \qquad S_2^1 = 634,07 \qquad n_1 = 30$$

$$X_2 = 53,7 \qquad SD_2 = 15,4 \qquad S_2^2 = 28,51 \qquad n_2 = 29$$

Maka,

$$\text{Varians tes kelas eksperimen} = \mathbf{634,07}$$

$$\text{Varians tes kelas kontrol} = \mathbf{28,51}$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{634,07}{28,51} = 2,22$$

$$F_{tabel} = \frac{dk_{pembilang}}{dk_{penyebut}} = \frac{30-1}{29-1}$$

Berdasarkan dk pembilang  $30-1=29$  dan dk penyebut  $29-1=28$  dapat dilihat dalam  $F_{tabel}$  yaitu 2,44 dari perhitungan diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau 2,22

<2,44 maka data posttes kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Uji Homogenitas**

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	keterangan
Posttest	634,07	28,51	2,22	2,44	Homogen

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh model media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis biografi dengan menggunakan media video dokumenter dan hasil kemampuan menulis biografi tanpa menggunakan media video dokumenter. Untuk itu, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X_1 - X_2}}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$X_1 = 77,8 \quad SD_1 = 8,15 \quad S_1^2 = 634,07 \quad n_1 = 30$$

$$X_2 = 53,7 \quad SD_2 = 15,4 \quad S_2^2 = 28,51 \quad n_2 = 29$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S^2 = \frac{(30 - 1)(634,07) + (29 - 1)(28,51)}{30 + 29 - 2}$$

$$= \frac{18388,03 + 798,28}{57}$$

$$= \frac{19186,31}{57}$$

$$S^2 = 336,6$$

$$S = \sqrt{336,6} = 19,1$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,8 - 53,7}{19,1 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{29}}}$$

$$t = \frac{24,1}{19,1 \sqrt{0,030}}$$

$$= \frac{24,1}{19,1(0,17)}$$

$$= \frac{24,1}{3,24}$$

$$t_{hitung} = 7,43$$

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari hasil dari  $t_{hitung}$  maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (N_1 + N_2) - 2 = 57$  terdapat pada tabel  $t_{tabel} = 1,532$ . Jadi  $t_{hitung} (7,43) > t_{tabel} (1,532)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh media video dokumenter terhadap

kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

#### **D. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh tes kemampuan menulis biografi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun hal-hal yang ditemukan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa kelas eksperimen setelah pembelajaran menulis biografi dengan menggunakan media video dokumenter diperoleh nilai rata-rata 77,8 sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media video dokumenter dalam menulis biografi diperoleh nilai rata-rata 55,17
2. Uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi memperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel} -064 < 0,161$  dan kelas kontrol tanpa menggunakan media video dokumenter dalam kemampuan menulis biografi  $L_{hitung} < L_{tabel} < 0,15 < 0,170$  sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.
3. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,22 < 2,44$  sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya, data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh nilai  $T_{hitung} = 2,22$  kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  adalah  $t_{tabel} = 1,532$ . Jadi

$t_{hitung}(2,22) > t_{tabel}(1,532)$ , maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh media video documenter terhadap kemampuan menulis biografi.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga sampai pengelolaan data.

Penelitian juga menyadari jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh, suasana kelas yang tidak dapat diatur juga sangat mengganggu peneliti. Walaupun keterbatasan timbul di sana sini tetapi berkat usaha, kekuatan, kesabaran, dan kemauan yang kuat, akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi sampai akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis biografi dengan menggunakan media video dokumenter yaitu 77,8. Dapat diketahui 43,33% (13 orang) memperoleh kategori sangat baik, 50% (15 orang) memperoleh kategori baik, 6,66% (2 orang) memperoleh kategori kurang.
2. Hasil penelitian diketahui nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Al-hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis biografi tanpa menggunakan media video dokumenter yaitu 53,7. Dapat diketahui 6,89% (2 orang) memperoleh kategori baik, 17,2% (5 orang) memperoleh kategori sangat baik, 17,2% (5 orang) memperoleh kategori cukup, dan 58,6% (17 orang) memperoleh kategori kurang.
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dari perhitungan menggunakan uji "t". bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,22 > 1,532$  sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian diatas, maka yang menjadi saran dalam hal ini adalah:

1. Kepada guru khususnya bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat mempergunakan media video dokumenter yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif.
2. Disarankan kepada pihak sekolah, agar dapat memperhatikan dan memenuhi proses belajar mengajar yang selama ini dilaksanakan, karena dengan adanya bentuk kepedulian tersebut maka kendala dalam proses belajar mengajar yang selama ini dilaksanakan dapat diketahui secara dini, sehingga dapat dicarikan solusinya.
3. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif dan mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti belajar mengajar di kelas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asrar Aspia, 2015. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informatika*. Medan
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ghony, Almanshur. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: Ar Ruzz Media
- Irnawati. 2013. Jurnal. Pengaruh Media Video Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri I Kisaran.
- Mega, Melia. 2016. "Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok". *Jurnal Bahasa dan Sastra. Volume 36, Nomor 1, Hal. 3*
- Novia. 2013. Jurnal. Penggunaan Film Dokumenter Sebagai Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.
- Rudi, Riyana. 2016. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan. 2008. *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Waluyo. 2015. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

## Lampiran 1

### Teks Biografi Ki Hajar Dewantara

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr.

Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda. Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengemukakan rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte.

Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya

dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

**Lampiran 2**

Tes uji kemampuan menulis teks biografi

**Petunjuk**

1. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran
2. Waktu yang digunakan 20 menit

**Soal**

1. Tuliskanlah sebuah teks biografi Ki Hajar Dewantarayang telah diputarkan sesuai dengan stukturnya !

**DAFTAR HADIR SISWA  
KELAS: VIII 2 (EKSPERIMEN)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1	Adam Erlangga	1.
2	Akbar Oktova	2.
3	Alifiah Yusuf	3.
4	Aprilita Khomasatus	4.
5	Ashari Ramadhan	5.
6	Cici Ariski	6.
7	Dian Anggara	7.
8	Dian Selasih	8.
9	Dimas Hari Yoga	9.
10	Dwi Prayogi	10.
11	Heni Lestari	11.
12	Indri Yani	12.
13	Irza Surya Arfandi	13.
14	Jainatul Sah Bania	14.
15	Lisa Nurul Apriyani	15.
16	Miafiz Nur Chairani	16.
17	Muhammad Fahryan	17.
18	Nadiya	18.
19	Nurhalimah	19.
20	Nur Baiti	20.
21	Nurul Hidayah	21.
22	Nurul Safitri	22.
23	Putri Aisyah	23.
24	Rima Andini	24.
25	Riris Aryanty	25.
26	Sabrina Pratiwi	26.
27	Salsabilah Zurman	27.
28	Syahfitri	28.
29	Syahyuni	29.
30	Widia Sari	30.

**DAFTAR HADIR SISWA  
KELAS: VIII 1 (KONTROL)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1	Agung Nugraha	1.
2	Ahmad Syahroni	2.
3	Aldi Ansyah Mustafa	3.
4	Alfin Mustaqim	4.
5	Alya Faziah	5.
6	Angelika Putri	6.
7	Aqsal M Saefullah	7.
8	Aryo Dwi Kusuma	8.
9	Aulia Citra	9.
10	Desi Fitri Yani	10.
11	Dina anggriani	11.
12	Dini Widya	12.
13	Dwiky Septianto	13.
14	Elvina Damayanti	14.
15	Febry Irfandi	15.
16	Haikal Azmi Siregar	16.
17	Imam Hadi Winanta	17.
18	Lie Xannuddin Johan	18.
19	Mutia Salvani	19.
20	Nabila Umi Kalsum	20.
21	Nurvadilla	21.
22	Putri Ade Lia	22.
23	Rosmaida	23.
24	Septi Trifany	24.
25	Shatara Huwaida P	25.
26	Silfi Tri Anjani	26.
27	Suhaila Azmi	27.
28	Tasya Aliya Sabila	28.
29	Wirdha Widya	29.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	SMP Swasta Al-Hikmah
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	VIII/ 1
Alokasi Waktu	:	2 X 40 Menit (1 Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- K1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K2. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.
- K3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- K4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami tesk biografi baik melalui lisan maupun tulisan.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis teks biografi berdasarkan unsurnya (orientasi, peristiwa dan reorientasi).

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks eksposisi peserta didik mampu:

1. Selama proses pembelajaran siswa mampu menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa mampu membaca dan mengamati teks ulasan.
4. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks ulasan secara individu.
5. Siswa mampu menyusun makna teks biografi Ki Hajar Dewantara sesuai dengan langkah-langkah menyusun teks biografi yang telah dipahami.

## E. Materi pembelajaran

### Pengetahuan

- Teks biografi
- Struktur/bentuk teks biografi
- Ciri teks biografi

### Keterampilan

- Praktik memahami dan menulis teks biografi berdasarkan teks cerita video dokumenter

## F. Motode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik.
2. Model : active learning.
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>3. Siswa memerhatikan penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>4. Siswa memerhatikan penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengamati gambar tokoh-tokoh inspirator bangsa.</li><li>2. Peserta didik menjawab pertanyaan berkaitan dengan gambar tokoh-tokoh inspirator bangsa dengan benar.</li><li>3. Peserta didik membaca teks yang berhubungan dengan struktur teks biografi dengan cermat.</li></ol> <p><b>MENANYA</b></p> <p>Bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan.</p>	60 Menit

	<p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan struktur teks biografi.</li> </ul> <p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan struktur teks biografi.</li> <li>Menulis teks biografi berdasarkan sturkturnya</li> </ol> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyampaikan struktur teks biografi</li> <li>Peserta didik menjelaskan struktur teks biografi</li> <li>Peserta didik menulis sebuah teks biografi berdasarkan stukturanya</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>Siswa melaksanakan evaluasi.</li> <li>Siswa dan guru melakukan umpan balik.</li> <li>Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ol>	10 Menit

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber :Buku Bahasa dan Sastra Indonesia
- Media : Spidol, Teks Biografi

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- Jenis** : Lisan dan Tulis.
- Bentuk** : Tes Essay

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
Memahami apa yang dimaksud dengan teks biografi	Tes tertulis	Uraian	Tentukan struktur teks eksposisi!
Menyebutkan langkah-langkah menulis teks biografi	Tes tertulis	Uraian	Buatlah tek biografi dengan memperhatikan strukturnya.

## **Teks Biografi Ki Hajar Dewantara**

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat anticolonial bagi pembacanya.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda. Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengancam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul "Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu 41 Bahasa Indonesia Wahana PengetahuanJuga)". Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte.

Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus

Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepatasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

**Pedoman Penskoran Soal Tertulis**

No. Soal	Aspek	Skor
1.	Siswa menjawab pertanyaan benar	20
	Siswa menjawab pertanyaan salah	10
2	Siswa menjawab Pertanyaan benar	30
	Siswa mwnjawab pertanyaan salah	20
3	Siswa menjawab pertanyaan benar	50
	Siswa menjawab pertanyaan salah	20
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>100</b>

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan *check list* (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
2.																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
10																	
11																	

**PROFIL PENILAIAN KEGIATAN SISWA DALAM PELAJARAN TEKS EKSPOSISI**

Nama : .....

Judul : .....

Tanggal: .....

SKOR	KRITERIA	KOMENTAR
27-30	Sangat baik—sempurna	Menguasai topik tulisan
22-26	Cukup—baik	Cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.
17-21	Sedang—cukup	Penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai
13-16	Sangat kurang—kurang	Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai
18-20	Sangat baik—sempurna:	Ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas;

		tertata dengan baik; urutan logis (kohesif)
14-17	Cukup—baik	Kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap
10-13	Sedang—cukup	Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis
7-9	Sangat kurang—kurang	Tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai

**KOSAKATA 18—20**

**Sangat baik—sempurna:** penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat

14—17 **Cukup—baik:** penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu

10—13 **Sedang—cukup:** penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas

7—9 **Sangat kurang—kurang:** pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai

**KALIMAT 18—20**

**Sangat baik—sempurna:** konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)

14—17 **Cukup—baik:** konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas

10—13 **Sedang—cukup:** terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur

7—9 **Sangat kurang—kurang:** tidak menguasai tata

kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai

- MEKANIK 9—10 **Sangat baik—sempurna:** menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph
- 7—8 **Cukup—baik:** kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
- 4—6 **Sedang—cukup:** sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur
- 1—3 **Sangat kurang—kurang:** tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.

KOMENTAR	JUMLAH :
.....	NILAI :
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

Medan, Februari 2018

Disetujui

Kepala Sekolah

Mahasiswa Umsu

**(Jumali, S.Ag.,M.Si.)**

**Nip:**

NIP.

**(Elma Fiana Tanjung)**

**Npm: 1402040210**

NIP